

BAB II

TINJAUAN TENTANG PASAR TERAPUNG DI BANJARMASIN

2.1 Tinjauan Pasar Terapung

2.1.1 Sejarah Pasar Terapung di Banjarmasin

Menurut Khatib Dayan, ulama Kerajaan Banjar Syarif Bistamy SE, sejarah pasar terapung ini sudah ada sejak abad ke-14, namun tidak terlepas oleh pengaruh kerajaan Banjar sekitar tahun 1595 yang membuat pasar ini semakin hidup/ramai. Kawasan ini merupakan bagian dari pelabuhan sungai Bandarmasih meliputi aliran Sungai Barito, sungai Kuin, hingga muara Sungai Kelayan. Keberadaan pelabuhan Bandarmasih tidak terlepas dari berkembangnya kerajaan banjar baik dari segi ekonomi dan politik, dimana pusat kerajaan yang berada di kawasan kuin banyak terdapat pedagang dari Jawa, India, dan Cina kala itu, sehingga memicu pertempuran antara Kerajaan Banjar dengan Kerajaan Negara Daha (Budi, 2016)

Catatan sejarah menyatakan pasar terapung tumbuh secara alami karna posisinya berada dipertemuan beberapa anak sungai dan dikenal sebagai kota seribu sungai dimana hanya memiliki prasarana tranfortasi air, dengan adanya lapak diatas air ini membantu para pedagang untuk membawa hasil buminya dari arah hulu untuk diperjual-belian. Karena hal tersebut pasar terapung ini dijadikan sebagai aset negara oleh pemerintah indonesia sejak tahun 1980 hingga sekarang (Budi, 2016)



Gambar 2.1 Pasar Apung Tempo Dulu

Sumber : <https://www.asikbelajar.com/asal-mula-pasar-terapung/>

2.1.2 Pengertian Pasar Terapung

Pasar Terapung merupakan kegiatan yang jual-belinya dilakukan diatas sungai/danau menggunakan *jukung/perahu* kecil sebagai lapaknya (Budi, 2016).

Pasar terapung sering disebut sebagai Ikon kota Banjarmasin, pasar ini merefleksikan budaya orang Banjar sejak 400 tahun yang lalu dan merupakan pola hidup masyarakat Banjar terutama yang tinggal dipesisir sungai (Faatihah AL, 2014)

2.1.3 Kategori Pasar Terapung di Banjarmasin

Kawasan wisata pasar terapung di Banjarmasin termasuk dalam kategori (B) dengan potensi pariwisata yang mempunyai daya tarik bagi wisatawan, misalnya sejarah, seni budaya, dan pemandangan alam (setiadi, 2017)

2.1.4 Fungsi Dan Manfaat Pasar Terapung.

2.1.4.1 Fungsi

Adapun fungsi dari pasar terapung adalah sebagai tempat berlangsungnya aktivitas perekonomian, media komunikasi, pertukaran pengetahuan dan media pembauran masyarakat sekitar.

2.1.4.2 Manfaat

Permanfaatan pasar terapung ini di bagi menjadi dua, yaitu :

1. Pemanfaatan sebagai suatu objek wisata ekonomi yang menawarkan sarana perbelanjaan yang menarik dengan pemandangan komdisi sungai.
2. Pemanfaatan sebagai pusat ekonomi masyarakat yang murah dan terjangkau dengan bantuan dari aparaturnegara untuk menetapkan harga barang.

2.1.5 Fasilitas Dalam Pasar Terapung

Pasar merupakan fasilitas perbelanjaan yang penting untuk menunjang kebutuhan di masyarakat. Pasar bukan hanya sebagai wadah untuk para penjual dan pembeli, namun juga sebagai wadah interaksi sosial. (Desy, 2016)

Fasilitas penunjang di pasar terapung :

- Foodcourt
- Dermaga

Fasilitas Umum di pasar terapung :

- Toilet Umum
- Menara Pandang

2.2 Studi Terkait Objek Studi

2.2.1 Pasar Apung Lok Baintan, Kalimantan Selatan

Lokasi : Di Desa Sungai Pinang, Kec.Sungai Tambuk, Banjar, Kalimantan selatan.

Pasar Terapung Lok Baintan atau Pasar Terapung Sungai Martapura adalah sebuah pasar tradisional di atas *jukung* yang menjual beragam dagangan mulai dari kue tradisional, sayur, buah, hasil perkebunan masyarakat Banjar. Pasar yang sudah lama berdiri sejak zaman Kesultanan Banjar ini buka mulai pukul 06.00 pagi – 09.30 WITA.



Gambar 2.2 Pasar Apung Lok Baintan

Sumber : (Ariyadi, 2018)

para pedagang dipasar ini merupakan masyarakat yang berasal dari anak sungai martapura, pedagangnya didominasi oleh perempuan yang menggunakan penutup kelapa (*Tanggui*), adapun keunikan dari pasar terapung ini adalah dipasar ini masih berlaku sistem barter umumnya dagangan yang menggunakan sistem barter hanyalah hasil bumi seperti sayur dan buahan saja dan juga para pedagang dan pembeli tidak terpaku si satu tempat melainkan terus bergerak mengikuti arus sungai. Untuk menuju pasar ini terdapat dua jalur akses yaitu melewati sungai martapura dengan menggunakan kelotok dan jalur darat menggunakan mobil (Ariyadi, 2018)

Fasilitas yang ada dipasar Lok Baintan ini antara lain :



Gambar 2.3 Lanmark Pasar Apung Lok Baintan

Sumber : (Google Earth,2020)

2.2.2 Pasar Apung Siring Sungai Martapura

Lokasi : pinggir Jl. Kapten Piere Tandeau Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pasar Apung Siring merupakan pasar apung yang diupayakan oleh pemerintah daerah untuk dibuat sebagai sajian pariwisata. Pasar ini buka pada pukul 16.00-19.00 WITA saat hari sabtu, namun saat hari Minggu Buka mulai pukul 04.00-10.00 WITA. Pasar ini juga menyediakan destinasi wisata susur sungai, patung bekantan, toilet umum, foodcourt, dan menara pandang. (Desy, 2016)



Gambar 2.4 Pasar Apung Siring Tendeau

Sumber: <https://www.wisatabanjarmasin.com/pasar-terapung-siring-sungai-martapura-banjarmasin/>

Berbeda dengan pasar terapung Muara Kuin dan Lok Baintan, pasar ini dibuat oleh pemerintah kota Banjarmasin dalam rangka melestarikan pasar terapung. (Ariyadi, 2018)



Gambar 2.5 Pedagang Pasar Siring Tendeau

Sumber : <http://www.adityaregas.com/2014/01/pasar-terapung-siring-sungai-martapura.html>

2.2.3 Pasar Terapung Muara Kuin

Lokasi : Jl. Kuin Utara, Kel Kuin Selatan, Kec.Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Pasar ini sama dengan pasar Lok Baintan buka mulai pukul 05.00 – 08.00 WITA, untuk menuju pasar ini bisa menggunakan klotok yang banyak tersedia di dermaga sepanjang sungai Kuin. (Ariyadi, 2018)



Gambar 2.6 Pedagang di Pasar Apung Muara Kuin

Sumber : (Ariyadi, 2018)

Pasar ini sudah ada sejak 400 tahun karna merupakan Pasar Apung Tradisional tertua di Indonesia. Pasar ini merupakan pasar pertama yang menggunakan sistem barter sebagai alat pembayaran yang sah. (kumaran, 2019)

Adapun fasilitas yang tersedia di pasar ini adalah toilet warga, dermaga penyebrangan penumpang, dan dermaga pasar. (Desy, 2016)



Gambar 2.7 Barang Dagangan Penjual

Sumber : (kumaran, 2019)

Mayoritas para pedagangnya yaitu ibu-ibu paruh baya yang merupakan suku banjar, pasar ini mulai beraktivitas setelah sholat subuh sampai pukul 09.00 WITA. Setelah pasar usai para pedagang akan pergi menyusuri anak sungai untuk menawarkan dagangan kepada penduduk yang tinggal di sepanjang Sungai Barito. Dipasar ini juga kita dapat bersantai sembari melihat rumah terapung (*Rumah Lanting*) dan makanan Khas Banjarmasin. (kumparan, 2019)

2.2.4 Damnoen Saduak Floating Market

Lokasi : *Damnoen Saduak, Provinsi Ratchaburi, Bangkok Thailand*

Pada abad 19 Raja Rama IV memerintahkan untuk membangun kanal *Demnoen Saduak* yang berfungsi untuk menghubungkan Sungai *Mae Klong* dan *Ta Chin*, sehingga terbentuklah Pasar terapung ini yang telah menjadi objek wisata dan paling terkenal di Bangkok.



Gambar 2.8 *Landmark Floating Market Bangkok*

Sumber : (DB, 2016)

Pasar ini terdiri dari labirin (*khlong*) sempit, dengan pedagang perempuan yang menggunakan pakaian petani biru (*mo hom*) dan topi jerami (*ngob*) dengan sampan/perahu kecil yang penuh dengan sayur dan buah buahan yang *photogenic*. Pasar ini sangat padat/sibuk, Lalu lintas di pasar ini juga cukup padat karena pedagangnya berdagang dengan perahu masing-masing, sehingga jalur yang harusnya bisa untuk dua arah hanya dapat digunakan satu arah saja (DB, 2016)



Gambar 2.9 Floating Market, Bangkok

Sumber : (DB, 2016)

Pasar ini mencakup 3 pasar kecil didalamnya, yaitu Pasar *Ton Khem* merupakan induk pasar, Pasar *Hia Kui* yang merupakan toko berbagai souvenir di tepi kanal untuk dijual kepada wisatawan, dan Pasar *Khun Phitak* yang lokasinya berada sekitar 2 kilometer di selatan Pasar *Hia Kui* namun pasar ini kecil dan paling ramai. Barang yang diperdagangkan disini cukup mahal karna banyak dikunjungi turis/wisatawan luar, namun masih tetap bisa melakukan transaksi tawar-menawar sedangkan untuk harga souvenir dan makanan tidak dapat ditawar/harga tetap. (DB, 2016)



Gambar 2.10 Toko Souvenir

Sumber : (DB, 2016)

Untuk dapat menuju kepasar ini kita harus menggunakan perali *Long Tail Boat* dengan biaya sewa sebesar 2000 *baht* dengan jarak tempuh 3 jam untuk pulang pergi, perahu ini muat untuk 5-6 orang dewasa. Pasar ini cukup unik karna menyediakan fasilitas tur ke *Coconut Farm Village* sebuah desa yang penduduknya menjual gula aren. (DB, 2016)

2.3 Kesimpulan

Table 1.9 Kesimpulan Objek

Objek	Fasilitas
Pasar Apung Lok Baintan	-Landmark -Dermaga -Klotok -Warung Soto
Pasar Apung Siring Sungai Martapura	- Dermaga -Toilet Umum -Patung Bekantan -Foodcourt -Menara Pandang -Wisata Susur Sungai
Pasar Apung Muara Kuin	-Rumah <i>Lanting</i> -Dermaga Penyebrangan Pengunjung -Dermaga Pasar
<i>Damnoen Saduak Floating Market</i>	-Landmark - <i>Souvenir Shop</i> - Dermaga - Kelotok -Tur ke <i>Coconut Farm Village</i>

Sumber : Penulis, 2020